



MILLIONS

MANAGEMENT SOLUTIONS

INTERNATIONAL BUSINESS

SUMMARY

CHAPTER 10

INTERNATIONAL MONETARY SYSTEM

- **INTERNATIONAL MONETARY SYSTEM** → institutional arrangements yang di adopsi oleh negara-negara untuk mengatur exchange rate
- **TIPE-TIPE EXCHANGE RATE:**
 - Floating exchange rate → nilai relatif dari exchange rate suatu negara ditentukan oleh foreign exchange market berdasarkan supply & demand mata uang tsb di pasar foreign exchange (cth: US, Jepang, UK)
 - Dirty float (managed float) → ketika exchange rate ditahan pada suatu range tertentu (cth: Indonesia, Cina)
 - Fixed exchange rate → ketika nilai exchange rate tetap terhadap mata uang lain (cth: dalam European monetary system)
 - Pegged exchange rate system → ketika negara menetapkan nilai dari mata uangnya relatif terhadap nilai mata uang referensinya sedangkan untuk mata uang lain didasarkan pada exchange rate mata uang referensi, banyak diterapkan di negara kecil
- **EVOLUSI DARI EXCHANGE RATE SYSTEM:**
 - A. The Gold Standard (1930s - 1939)**
 - System dimana mata uang sebuah negara di peg terhadap gold untuk menentukan nilai mata uang tersebut, berdasarkan gold par value
 - Gold par value: jumlah mata uang yang dibutuhkan untuk membeli 1 ounce gold
 - Diterapkan ketika Revolusi Industri dimana dibutuhkan system baru untuk menggantikan transaksi internasional yang sebelumnya menggunakan gold atau silver
 - Berakhir karena berdampak pada gold reserve negara yang semakin berkurang
 - B. Bretton Woods System (1944)**
 - Dibuat untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi setelah perang dunia
 - Pertama kali muncul fixed exchange rate system → semua mata uang nilainya fix terhadap gold, hanya US Dollar yang dapat langsung ditukar dengan gold sedangkan mata uang lain harus melalui US Dollar
 - Menciptakan 2 institusi:
 - 1. International Monetary Fund (IMF)** → menjaga keteraturan system moneter internasional melalui disiplin & flexibility melalui fixed exchange rate
 - Melarang devaluasi mata uang dengan tujuan untuk kompetisi kecuali untuk mengatasi fundamental disequilibrium dan menciptakan kestabilan dalam world trade
 - Ditujukan untuk monetary discipline → membatasi inflasi
 - Memberikan kredit untuk short term balance of payment deficit ketika kebijakan fiscal dan moneter kontraktif akan menyulitkan pekerja domestik → dana kredit berasal dari kontribusi member IMF
 - 2. World Bank** → mendorong perkembangan ekonomi general
 - Negara dapat meminjam dari World Bank melalui 2 cara:
 - a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):** dana didapatkan dari menjual bonds di international capital market
 - b. International Development Agency (IDA):** pinjaman hanya untuk negara miskin
 - **MENGAPA FIXED EXCHANGE RATE COLLAPSE?**

- Meningkatnya money supply untuk welfare program dan membiayai perang vietnam yang menyebabkan inflasi yang signifikan
- Negara lain meningkatkan value mata uangnya thd US Dollar karena danya spekulasi bahwa US Dollar akan terdevaluasi

3. Jamaica Agreement (1976)

- Floating rate diperbolehkan → exchange rate lebih volatile dan susah diprediksi
- Gold dilarang sebagai asset reserve
- Kontribusi member ke IMF dinaikkan

• FIXED RATE VS FLOATING RATE

○ Floating exchange rate

- Memberikan autonomi kebijakan moneter kepada pemerintah → menghilangkan kewajiban untuk menjaga exchange rate parity
 - Automatic trade balance adjustments → currency devaluation dapat mengoreksi permanent deficit pada trade balance ketika kebijakan domestik tidak bisa menyesuaikan
- ##### ○ Fixed exchange rate
- Menciptakan monetary discipline → mencegah pemerintah untuk expand money supply pada inflationary rates
 - Meminimalkan spekulasi
 - Mengurangi uncertainty → mendorong pertumbuhan international trade dan investment

• MANA YANG LEBIH BAIK?

Fixed exchange rate pada Bretton Woods tidak berjalan, namun bentuk lain fixed exchange rate dapat diterapkan untuk memfasilitasi pertumbuhan international trade dan investment yang lebih cepat

• PEGGED EXCHANGE RATE

- Kelebihan: **1)** Mendorong monetary discipline bagi kedua negara **2)** Menghasilkan moderate inflationary
- Kekurangan: **1)** Negara yang melakukan peg lebih memilih untuk devaluasi mata uangnya daripada melakukan tight monetary policy

• CURRENCY BOARD

- Negara harus memiliki reserve dari foreign currency minimal sejumlah mata uang domestic yang di issue pada fixed exchange rate
 - Hanya bisa issue tambahan notes atau uang hanya jika foreign currency reseranya mencukupi untuk menjamin tambahan tersebut
 - Kelebihan: **1)** Membatasi kemampuan pemerintah mencetak uang → kontrol inflasi, **2)** Interest rate adjust automatically
 - Kekurangan: **1)** Apabila inflasi domestic > negara referensi → mata uang overvalued → tidak kompetitif; **2)** Interest rate ditentukan oleh negara referensi
- #### • Fungsi IMF saat ini
- fokus meminjamkan uang untuk negara yang mengalami financial crisis (currency crisis, banking crisis, foreign debt crisis)
- #### • Penyebab currency crisis Asia:
- Investment boom: kenaikan export yang sangat besar
 - Excess capacity → kesalahan proyeksi demand di masa depan sehingga investasi menimbulkan excess capacity

- High debt → investasi dalam dollar-based debt
- Expanding import → menyebabkan current account deficit
- **Implikasi bagi manajer dan pengaruh international monetary system:**
 - Currency management → intervensi pemerintah dapat mempengaruhi exchange rate
 - Business strategy → major impact dari pergerakan exchange rate terhadap posisi kompetitif bisnis
 - Corporate-government relations → bisnis dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam international monetary system

